

**PERAN INTENSI MENCARI PERTOLONGAN SEBAGAI MEDIATOR  
ANTARA LITERASI KESEHATAN MENTAL DAN DISTRES PSIKOLOGIS  
PADA ANGGOTA POLRI POLDA D. I. Y.**

***Rosalia Novaliana<sup>1</sup>, Nida Ul Hasanat<sup>2</sup>***

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: <sup>1</sup>[rosalianovaliana2018@mail.ugm.ac.id](mailto:rosalianovaliana2018@mail.ugm.ac.id) , <sup>2</sup>[nida@ugm.ac.id](mailto:nida@ugm.ac.id)

**Abstract.** Public satisfaction index with Indonesian National Police's performance has decreased significantly since mid-2022. Several cases of violations by Indonesian National Police's members which were exposed by mass media have further encouraged the public to give a negative assessment of Indonesian National Police's institutions. However, behind the various types of violations committed by members of the Police, many were caused by psychological distress that had not been handled. One of the reasons is the lack to seek help from professionals because there is still a feeling of fear of being judged badly by other members who know about their condition. This study aims to determine the mediating role of the intention to seek help on the relationship between mental health literacy and psychological distress among Indonesian National Police's members. The intention to seek help is described as an effort to get help or assistance that aims to reduce the pressure of a problem. The research going to be conducted by distributing online questionnaires, with the survey method using the K6 scale, the Mental Health Literacy scale and the Intention to Seek Help scale. The data analysis method used mediation analysis in the *medmod* module in the *Jamovi* application. Result failed to support this research's hypothesis about help-seeking intentions as mediator between mental health literacy and psychological distress. Matrix of non-parametric analysis showed only help-seeking intention and psychological distress correlate each other.

**Keywords:** Psychological distress, mental health literacy, help-seeking intention, Indonesian national police.

**Abstrak.** Indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri telah mengalami penurunan yang signifikan sejak pertengahan tahun 2022. Beberapa kasus pelanggaran anggota Polri yang terekspos oleh media masa semakin mendorong masyarakat untuk memberikan penilaian yang negatif terhadap institusi Polri. Namun demikian dibalik berbagai jenis pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Polri tersebut, tidak sedikit pula yang disebabkan oleh adanya distress psikologis yang belum tertangani dengan maksimal. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya keinginan anggota untuk mencari bantuan kepada tenaga profesional psikologi yang tepat karena masih

adanya perasaan takut untuk dinilai buruk oleh orang lain yang mengetahui kondisinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mediasi dari intensi mencari pertolongan terhadap hubungan antara literasi kesehatan mental dan distres psikologi pada anggota Polri. Intensi mencari pertolongan digambarkan sebagai usaha mendapatkan bantuan ataupun pendampingan yang bertujuan untuk menurunkan tekanan dari suatu permasalahan. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner/daring, dengan metode survei menggunakan skala K6, skala Literasi Kesehatan Mental serta skala Intensi Mencari Pertolongan. Metode analisis data dengan menggunakan analisis mediasi dalam modul *medmod* pada program *Jamovi*. Hasil menunjukkan bahwa intensi mencari pertolongan gagal memediasi hubungan antara literasi kesehatan mental dan distres psikologis. Pengujian korelasi nonparametrik menunjukkan bahwa hanya intensi mencari pertolongan yang berhubungan dengan distress psikologis pada anggota Polri.

**Kata Kunci:** Distres psikologis, literasi kesehatan mental, intensi mencari pertolongan, anggota polri.